

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI AJAR SENAM LANTAI SISWA KELAS VI DI SD NEGERI MARGAMULYA KECAMATAN PABUARAN KABUPATEN SUBANG

Rizki Al Fauzi¹, Aris Risyanto², Sopyan Rizki Haryadi³

Universitas Subang

Email: rizkialfauzi172@gmail.com¹, arisrisyanto@unsub.ac.id², sopyanrizki@unsub.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa kelas VI dalam melakukan gerakan pembelajaran senam lantai serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan memengaruhi kemampuan tersebut di SD Negeri Margamulya Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih beragamnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan guling depan, guling belakang, dan meroda, yang diduga dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri Margamulya yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen penelitian berupa tes praktik senam lantai yang meliputi guling depan, guling belakang, dan meroda, serta angket berisi 25 butir pernyataan untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa dalam pembelajaran senam lantai. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, dan kategori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VI dalam melakukan gerakan pembelajaran senam lantai berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata gabungan sebesar 73,17. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan siswa terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi aspek jasmani, kelelahan, dan psikologis memperoleh persentase sebesar 73,97%, sedangkan faktor eksternal yang meliputi faktor sekolah dan masyarakat memperoleh persentase sebesar 72,92%. Faktor yang paling dominan memengaruhi kemampuan siswa adalah faktor sekolah dengan persentase sebesar 75,21%, terutama pada indikator metode pembelajaran sebesar 77,08%. Pada faktor internal, indikator intelegensi memberikan kontribusi tertinggi dengan persentase sebesar 80,00%. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam melakukan gerakan senam lantai dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, sehingga diperlukan pembelajaran yang inovatif, didukung fasilitas yang memadai, serta kondisi fisik dan psikologis siswa yang baik untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Kemampuan Siswa, Senam Lantai, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pembelajaran PJOK.

Abstract

This study aims to find out the factors that affect sixth-grade students' ability to perform floor gymnastics movements and to identify which factor most dominantly affects this ability at SD Negeri Margamulya, Pabuaran District, Subang Regency. This research is motivated by the varying abilities of students in performing forward rolls, backward rolls, and cartwheels, which are suspected to be influenced by both internal and external factors. This study uses a quantitative descriptive method with a survey approach. The research population is all sixth-grade students at SD Negeri Margamulya, totaling 30 students. The sampling technique uses total sampling, so the entire population is used as the research sample. The research instruments include a floor gymnastics practice test covering forward rolls, backward rolls, and cartwheels, as well as a questionnaire containing 25 statements to measure the factors affecting students' abilities in learning floor gymnastics. The data is analyzed using descriptive statistics in the form of averages,

percentages, and categories. The research results show that sixth-grade students' ability to perform floor exercise movements is in the fair category, with an overall average score of 73.17. The factors that affect students' abilities consist of internal and external factors. Internal factors, which include physical aspects, fatigue, and psychological aspects, account for 73.97%, while external factors, which include school and community factors, account for 72.92%. The most dominant factor affecting students' abilities is the school factor at 75.21%, especially in the learning methods indicator at 77.08%. In internal factors, the intelligence indicator contributes the most with a percentage of 80.00%. Thus, students' ability to perform floor gymnastics movements is influenced by a combination of internal and external factors, so innovative learning is needed, supported by adequate facilities, as well as good physical and psychological conditions of the students to improve learning outcomes.

Keywords: Student Ability, Floor Gymnastics, Internal Factors, External Factors, PE Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal perubahan fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, bukan hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui pengalaman gerak yang mendorong kemampuan fisik, keterampilan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial, emosional dan spiritual. (Bayu et al., 2015).

Dalam kurikulum merdeka terdapat materi senam untuk kelas VI sekolah dasar yang tertuang dalam tujuan pembelajaran. Materi senam yang diberikan yaitu senam artistik dan senam irama. Senam artistik adalah jenis senam yang biasa ada di perlombaan. Senam ini gerakannya disusun dari masing-masing alat dan telah ditetapkan sesuai pertandingan yang berlaku. Contoh dari senam artistik antara lain senam lantai, kuda pelana, palang sejajar, palang tunggal, palang bertingkat, dan lain-lain. Senam lantai yang diajarkan dalam pembelajaran antara lain roll depan, roll belakang, sikap lilin, dan handstand. Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Dari hasil pra observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri Margamulya diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran senam lantai tidak begitu berhasil dan dipengaruhi oleh rasa takut siswa, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, kurangnya pemahaman siswa terhadap gerakan Senam Lantai, serta kurangnya umpan balik terhadap melakukan gerakan senam lantai, sehingga mempengaruhi tingkat kemampuan belajar senam lantai khususnya siswa kelas VI di SD Negeri Margamulya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan metode penelitian Survei. Metode penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi (Maidiana, 2021). Penelitian ini ingin mengetahui dan mengukur serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan senam lantai siswa kelas VI di SD Negeri Margamulya. Metode yang dipergunakan adalah survei dan teknik pengambilan data menggunakan rubrik penilaian dan Angket atau kuisioner terhadap senam lantai roll belakang, roll depan dan meroda. Setelah data terkumpul selanjutnya dicari nilai rata-rata kelompok (Mean) dan standar deviasi (SD) untuk digunakan sebagai dasar penyusunan norma. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas VI SD Negeri Margamulya berjumlah 30 murid terdiri atas jumlah laki-laki 18 orang dan perempuan 12 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VI SD Negeri Margamulya dalam melakukan gerakan senam lantai, yang meliputi guling depan, guling belakang, dan meroda, berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata gabungan sebesar 73,17. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melakukan gerakan dasar senam lantai, namun belum mencapai tingkat penguasaan yang optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan gerak dalam pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan belajar (Rahayu et al., 2024).

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa faktor internal memberikan kontribusi sebesar 73,97%, sedangkan faktor eksternal sebesar 72,92%. Persentase faktor internal

diperoleh dari akumulasi skor rata-rata seluruh indikator internal (jasmani, kelelahan, dan psikologis) sebesar 38,47 dibandingkan dengan skor maksimum 52 (13 item $\times$ 4), sehingga diperoleh persentase 73,97%. Sementara itu, persentase faktor eksternal diperoleh dari akumulasi skor rata-rata faktor sekolah dan masyarakat sebesar 35,00 dibandingkan dengan skor maksimum 48 (12 item $\times$ 4), sehingga diperoleh persentase 72,92%. Perhitungan ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh sedikit lebih tinggi dibandingkan faktor eksternal terhadap kemampuan siswa dalam melakukan gerakan senam lantai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Siswa Kelas VI dalam Melakukan Gerakan Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Margamulya Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kemampuan siswa kelas VI SD Negeri Margamulya dalam melakukan gerakan pembelajaran senam lantai berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata gabungan sebesar 73,17. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melakukan gerakan guling depan, guling belakang, dan meroda, meskipun penguasaan teknik gerakan belum optimal.

Kemampuan siswa dalam melakukan gerakan pembelajaran senam lantai dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri atas aspek jasmani, kelelahan, dan psikologis memperoleh persentase sebesar 73,97%, sedangkan faktor eksternal yang meliputi faktor sekolah dan masyarakat memperoleh persentase sebesar 72,92%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam menguasai gerakan senam lantai tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar, metode pembelajaran, fasilitas sekolah, serta lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis setiap faktor, faktor sekolah merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan gerakan pembelajaran senam lantai dengan persentase sebesar 75,21%, diikuti oleh faktor jasmani (75,00%), psikologis (73,81%), kelelahan (73,33%), dan masyarakat (68,33%). Pada tingkat indikator, indikator intelegensi memperoleh persentase tertinggi sebesar 80,00%, sedangkan pada faktor sekolah indikator metode pembelajaran memperoleh persentase sebesar 77,08%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran yang dirancang guru serta kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran merupakan aspek yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam melakukan gerakan senam lantai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD Negeri Margamulya Kecamatan Pabuaran, Dosen Pembimbing Program Studi PJKR Universitas Subang, serta seluruh siswa kelas VI SD Negeri Margamulya Kecamatan Pabuaran yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin. (2016). Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Senam Lantai Konsep Putarmelalui Permainan Dan Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Sidomukti Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen.
- Bayu, O. :, Fakultas, N., & Keolahragaan, I. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, M., Kesehatan Kementerian Pendidikan, dan, Teknologi Badan Standar, D., & Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, D. (n.d.). SMA/SMK KELAS XI. Retrieved <http://buku.kemdikbud.go.id>
- Camiani, N. K., Wijaya, M. A., Semarayasa, K., Artanayasa, I. W., & Lesmana, K. Y. P. (2025). The learning of PJOK floor gymnastics material at SD Negeri 2 Banyuning. *COMPETITOR: Jurnal*

- Pendidikan Kepelatihan Olahraga. <https://doi.org/10.26858/cpjok.v18i2.691>
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2, Cetakan ke-5). Alfabeta.
- Suprpta. (2015). Meningkatkan Minat Siswa Dalam Meroda Dengan Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas V Sd Negeri.
- Umi Yaumil Istiqomah. (2019). Peningkatan Pembelajaran Roll Depan Senam Lantai Dengan Metode Variasi Bermain.
- Varera, L., & Jarusalem, M. A. (n.d.). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pengetahuan Bahan Tekstil.
- Yudha Pranata, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Gaya Komando Terhadap Keterampilan Roll Depan Dan Roll Belakang Cabang Olahraga Senam Lantai Pada Siswa Sma Swasta Malem Putra 1 Darul Imarah Kabupatenaceh Besar. In Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Vol. 2, Number 1).
- Zalil Ashidqy, A., Abdul Gani, R., Zinat Achmad, I., Mury Syafei, M., Purbangkara, T., Resita, C., Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., & Singaperbangsa Karawang, U. (2023). Faktor-Faktor Penghambat Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai. 10(1).
- Haidari Mawla. (2016). Tingkat Keterampilan Guling Depan Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). Multivariate Data Analysis (8th ed.). Cengage Learning.
- Hilmy Aliriad. (2021). Buku Senam Lantai.
- Iqbal Viki Ardiyansyah. (2020). Faktor-Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Senam Lantai Pada Pelajar Putri Di Smp Negeri Kelas Viii Se-Kabupaten Tegal.
- Jasmani, P., & Kesehatan, dan. (n.d.). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran.
- Maidiana. (2021). Journal Of Education.